

Pengaruh Pemanfaatan Situs *Google* Sebagai Sumber Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMA Negeri 3 Surakarta

Ita Marshelita Arumdani¹, Bambang Wasito, Muhammad Sabandi¹

¹Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sebelas Maret

Email: marshelita16@yahoo.com

Article Info

Abstract

DOI: *The purpose of this study is to determine: (1) The influence of the use of google site as a source of learning and achievement motivation on the achievement of learning on the subjects Economics class XI IPS SMA Negeri 3 Surakarta year 2016/2017. (2) The influence of learning motivation on learning achievement in Economics class XI IPS SMA Negeri 3 Surakarta Lesson Year 2016/2017. (3) The impact of the use of google site as a source of learning and learning motivation on learning achievement in the subjects of Economics class XI SMA Negeri 3 Surakarta Lesson Year 2016/2017.*

Keyword:

Google Sites as learning resources

Learning Motivation, Learning Achievement

This research is quantitative descriptive research by doing a hypothesis test. This research is located at SMA Negeri 3 Surakarta. The population in this study were students of class XI IPS which amounted to 86 students. Samples were taken as many as 86 students with total sampling technique (Complete Enumeration). The data collection technique used is a questionnaire or questionnaire. Data analysis technique used is multiple regression.

The results showed that: (1) There is a positive and significant influence between the use of google site as a source of learning on the achievement of learning in the economic subjects of class XI IPS in SMA Negeri 3 Surakarta obtained tcount value of confidence of 3.144, while the value of t table of 1.989, obtained result that $3,144 > 1,989$. (2) There is a positive and significant influence between learning motivation on learning achievement on economic subjects of class XI IPS in SMA Negeri 3 Surakarta obtained the value of t variable achievement motivation that is equal to 2,258 while t table value 1,988, obtained result that $2,258 > 1,988$. (3) There is a positive and significant influence between the use of google site as a source of learning and learning motivation together to the achievement of learning on the economic subjects of class XI IPS in SMA Negeri 3 Surakarta is shown with F value of 9,135, while the F table value of 3.191, because of $9,135 > 3,191$. The amount of influence of variable use of google site as a source of learning and motivation to learn achievement learners derived from R square calculation of 28.1%, while the rest ($100\% - 28.1\% = 71.9\%$) is influenced by other causes such as school environment factors, family environment factors, interest in learning, learning media and so forth.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Pengaruh pemanfaatan situs *google* sebagai sumber belajar dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 3 Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017. (2) Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 3 Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017. (3) Pengaruh pemanfaatan situs *google* sebagai sumber belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI SMA Negeri 3 Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan melakukan uji hipotesis. Penelitian ini berlokasi di SMA Negeri 3 Surakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS yang berjumlah 86 siswa. Sampel yang diambil sebanyak 86 siswa dengan teknik *Total Sampling (Complete Enumeration)*. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah angket atau kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemanfaatan situs *google* sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Surakarta diperoleh hasil nilai t_{hitung} kepercayaan diri yaitu 3,144, sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,988, diperoleh hasil bahwa $3,144 > 1,988$. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Surakarta diperoleh nilai t_{hitung} variabel motivasi berprestasi yaitu sebesar 2,258 sedangkan nilai t_{tabel} 1,988, diperoleh hasil bahwa $2,258 > 1,988$. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemanfaatan situs *google* sebagai sumber belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Surakarta ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} sebesar 9,135, sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 3,191, karena sebesar $9,135 > 3,191$. Besarnya pengaruh variabel pemanfaatan situs *google* sebagai sumber belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar peserta didik yang diperoleh dari perhitungan R square sebesar 28,1%, sedangkan sisanya ($100\% - 28,1\% = 71,9\%$) dipengaruhi oleh sebab-sebab lain seperti faktor lingkungan belajar di sekolah, faktor lingkungan keluarga, minat belajar, media pembelajaran dan lain sebagainya.

Kata Kunci: Situs *Google* sebagai sumber belajar, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Penemuan dan perkembangan teknologi berkembang sangat pesat akhir – akhir ini. Perkembangan IPTEK yang semakin pesat merupakan salah satu faktor terciptanya globalisasi. Kecepatan komunikasi dalam menerobos tujuh benua merupakan peristiwa harian yang diamati pada abad ke-21 yang menimbulkan adanya globalisasi. Globalisasi juga telah memicu kecenderungan pergeseran dalam dunia pendidikan dari pendidikan tatap muka konvensional ke arah pendidikan yang lebih terbuka. Teknologi informasi dan komunikasi adalah faktor pendukung utama globalisasi. Pemanfaatan teknologi informasi memberikan kemudahan di lembaga pendidikan khususnya bagi para pendidik dan peserta didik. Berbagai informasi yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan dapat diakses melalui teknologi informasi berupa internet. Salah satu pihak yang paling diuntungkan dengan adanya kemunculan teknologi internet adalah kaum akademisi. Salah satu manfaat internet adalah sebagai sumber belajar, khususnya pada anak didik di sekolah maupun pada para pendidik. Dalam hal ini, manfaat internet dalam kegiatan pembelajaran bagi peserta didik yaitu dapat melengkapi ilmu pengetahuan yang dimiliki, sementara manfaat internet bagi pendidik adalah untuk mencari bahan ajar yang dibutuhkan.

Diketahui juga bahwa “Akses internet bagi sekolah hampir menjadi universal. Pada tahun 1998, lebih dari 90 persen sekolah mempunyai akses internet, dan jumlah itu naik pesat” (Anderson & Ronnkvist, 1999; Shields & Behrman, 2000). “Internet telah memberikan akses yang berupa informasi yang sangat banyak kepada sekolah, termasuk basis data tentang setiap pokok persoalan yang dapat dibayangkan, perpustakaan diseluruh dunia, dan informasi khusus lain (Jukes, Dosaj & Macdonald, 2000; Linn & Slotta, 2000; Provenzo, 1999)”.

Salah satu manfaat internet adalah sebagai media *Search Engine*. Keberadaan *Search Engine* dalam dunia internet semakin mempermudah para pemakai dalam mencari informasi. Menurut Iskandar (2009:51) “*Search engine* adalah salah satu fasilitas internet yang dijalankan melalui *browser* untuk mencari informasi yang kita inginkan”. *Search engine* memuat berbagai *database* situs – situs dari seluruh dunia yang sekiranya berjumlah miliaran halaman *web*. Pemakaian *search engine* dirasa cukup mudah karena kita tinggal memasukkan kata kunci dari maksud yang ingin kita cari dan *google* akan menampilkan bermacam *link* sesuai dengan kata kunci tersebut.

Google didirikan oleh Larry Page dan Sergey Brin ketika mereka masih mahasiswa di Universitas Stanford dan perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan saham pribadi yang didirikan pada 4 September 1998. *Google* dikenal luas dan populer di kalangan masyarakat dalam hal layanan pencarian web-nya dan hal itu berdampak terhadap kesuksesan perusahaan ini. Diketahui bahwa “Pada Agustus 2007, *Google* merupakan mesin pencari di web yang paling sering digunakan dengan pangsa pasar sebanyak 53,6%, kemudian Yahoo! (19,9%) dan Live Search (12,9%)” (Madcoms, 2010). Halaman web yang disediakan oleh situs *Google* ini berupa miliaran web, sehingga para pengguna internet dapat mencari informasi yang mereka inginkan lewat situs ini dengan berbagai banyak pilihan *webs* dan hanya dengan melalui penggunaan kata kunci dan operator yang diketikkan di kolom *search* yang disediakan oleh situs *google*. *Google* juga telah menyediakan teknologi Pencarian *Web* pada layanan pencarian lainnya diantaranya adalah pencarian Gambar, *Google News*, situs perbandingan harga *Google Product Search*, *Google Groups*, *Google Maps*, *G-Mail* dan lainnya. Berbagai fasilitas dan berbagai informasi lengkap yang bersumber dari berbagai situs web sehingga *Google* banyak membantu para siswa untuk mencari data atau bahan materi pelajaran yang sedang mereka pelajari. Kemudahan hal ini dirasakan oleh para siswa lebih dalam mengerjakan tugas dari guru ataupun mencari ilmu pengetahuan dan wawasan yang tidak mereka dapatkan di sekolah.

Proses pembelajaran selalu menuntut adanya motivasi dalam diri setiap siswa. Keberadaan motivasi dalam proses pembelajaran merupakan faktor penting yang akan mempengaruhi seluruh aspek – aspek belajar dan pembelajaran. Menurut Hamzah B. Uno (2009:23) menjelaskan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu faktor intrinsik (faktor dalam diri individu) dan faktor ekstrinsik (faktor dari luar individu). Faktor dari dalam siswa antara lain: adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, dan adanya harapan dan cita – cita masa depan. Sedangkan faktor dari luar individu dapat berupa adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan adanya lingkungan yang kondusif. Jadi, dalam hal ini tinggi rendahnya prestasi belajar dapat disebabkan oleh beberapa faktor tersebut. Dapat dilihat bahwa faktor dalam diri siswa ini merupakan salah satu faktor yang penting untuk menentukan keberhasilan belajar karena dalam proses pembelajaran, siswa yang sebagai subyek belajar juga merupakan sasaran utamanya. Seorang siswa yang merasa membutuhkan ilmu pengetahuan maka ia akan dengan sadar dan sukarela untuk belajar, tanpa harus adanya paksaan. Sebagai contoh dengan memanfaatkan situs *google* sebagai sumber belajar selama proses pembelajaran siswa yang mampu membangkitkan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 3 Surakarta.

Dikarenakan dengan adanya bantuan dari mesin pencari *Google*, siswa akan lebih mudah dalam mencari informasi dari materi yang sedang ia pelajari lebih luas. Maka tinggi rendahnya motivasi ini akan mampu menunjang bagaimana nantinya hasil dari proses pembelajaran siswa tersebut. Oleh karena itu, pemasangan jaringan internet terbatas (*hotspot*) dirasakan sangat membantu siswa guna mencapai keberhasilan selama proses belajar di sekolah. Siswa tak perlu keluar lingkungan sekolah untuk mengakses internet. Mereka hanya perlu menggunakan komputer

yang telah disediakan oleh pihak sekolah, membawa Laptop sendiri maupun menggunakan *smartphone* yang sekarang sudah begitu baik dalam pengoperasiannya. Perlu diketahui juga bahwa semakin berkembangnya IPTEK yang akhirnya menciptakan media *smartphone* yang semakin hari selalu *up to date* dalam hal spesifikasinya. Media *smartphone* tersebut hampir semua siswa mempunyai dan paham akan penggunaannya. Sehingga memudahkan siswa dalam mengakses internet tanpa bantuan laptop atau komputer. Di SMA Negeri 3 Surakarta, para siswanya diperkenankan menggunakan *smartphone* selama masa jam pelajaran dengan pengecualian hanya untuk membantu dalam hal mencari materi yang sedang dipelajari. Maka dari itu semakin seringnya mereka mengakses internet terutama situs *Google* untuk mencari bahan ajar dalam materi pelajaran ekonomi serta membantu para siswa untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru akan membuat mereka termotivasi untuk belajar. Selain itu siswa juga dapat mengakses berbagai literatur dan referensi ilmu pengetahuan yang dibutuhkan dengan cepat, sehingga dapat mempermudah proses studinya. Dengan begitu akan menghasilkan generasi - generasi Indonesia yang baik dan bermutu.

Salah satu indikator tercapainya tujuan pembelajaran adalah dengan melihat tinggi rendahnya prestasi yang diraih oleh siswa. Prestasi belajar merupakan pencerminan hasil belajar yang telah dicapai setelah mengikuti proses belajar mengajar selama di sekolah. Untuk mengetahui kemampuan dan kualitas siswa selama belajar di sekolah sangat perlu dengan memperhatikan prestasi belajar. Tinggi rendahnya prestasi belajar akan memberikan sumbangan dalam kesuksesan masa depan siswa. Memiliki prestasi belajar yang baik akan mempermudah jalan siswa untuk mencapai tujuan kesuksesan yang mereka rencanakan yaitu dalam hal ke jenjang selanjutnya, baik dalam melanjutkan studii maupun memasuki dunia kerja yang diinginkan. Sehingga setiap siswa perlu berusaha meraih prestasi semaksimal mungkin.

Keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, menurut Muhibbin Syah (2014: 129) membedakan menjadi tiga macam antara lain: faktor internal (faktor dari dalam diri siswa), faktor eksternal (faktor dari luar siswa), dan faktor pendekatan belajar. Faktor dari dalam diri siswa (internal) diantaranya adalah kondisi fisik, tingkat kecerdasan, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, dan motivasi siswa. Sedangkan faktor dari luar siswa antara lain: lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial. Faktor dari luar siswa (eksternal) yang dapat mempengaruhi prestasi belajar ekonomi yaitu dengan penggunaan sumber belajar di sekolah, hal ini meliputi, fasilitas belajar, sumber belajar tercetak, non cetak, ataupun lingkungan yang ada di sekitar siswa. Selain itu untuk memperoleh berbagai pengalaman dan sebagai latihan yang baik diperlukan adanya sumber belajar yang baik dan mampu mendukung proses belajar siswa. Sumber belajar merupakan bahan – bahan atau alat – alat apa saja yang ada di sekitar lingkungan siswa yang dapat dimanfaatkan untuk membantu guru maupun siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran..

Kemajuan teknologi yang semakin pesat dimanfaatkan oleh SMA Negeri 3 Surakarta. Sama halnya dengan sekolah menengah atas lainnya, SMA Negeri 3 Surakarta pun mengikuti kemajuan teknologi yang berkembang, yaitu internet. Pemanfaatan situs *google* sebagai sumber belajar akan membantu siswa dalam proses belajarnya, karena kemudahan ini pula banyak siswa yang termotivasi untuk belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, tidak ada lagi alasan untuk tidak mengerjakannya. Oleh karena itu, kini banyak sekolah yang memasang jaringan internet terbatas atau WIFI seperti di SMA Negeri 3 Surakarta. Sudah banyak sekolah – sekolah yang memfasilitasi WiFi (*Wireless Fidelity*), WiFi yaitu salah satu varian teknologi komunikasi dan informasi yang bekerja pada jaringan dan perangkat Jaringan Lokal Nirkabel (*Wireless Local Area-WLAN*) yang dipergunakan untuk mengakses internet dengan cara menggunakan *Notebook* atau Komputer yang ada jaringan WiFi-nya untuk menyambungkan dengan internet menggunakan titik akses (hotspot) terdekat di lingkungan sekolah. Tujuan difasilitasi *wi-fi* ini adalah agar siswa dapat dengan mudah mengakses jaringan internet untuk keperluan belajar sewaktu proses pembelajaran.

Sedangkan dilihat dari faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar yang mana dalam hal ini adalah siswa sebagai pelaku kegiatan belajar. Tanpa adanya kesadaran, keinginan, dan keterlibatan siswa maka proses belajar mengajar tidak akan berhasil. Maka dari itu dalam kegiatan proses pembelajaran siswa akan dituntut untuk memiliki sikap mandiri, artinya siswa perlu

memiliki kemauan dan kesadaran serta motivasi dari dalam diri siswa dan bukan semata – mata dari tekanan guru maupun orang lain. Dorongan dalam diri siswa untuk belajar akan menentukan arah belajar dan prestasi belajar yang sesuai dengan target yang ingin dia capai.

Mata pelajaran ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di Sekolah Menengah Atas (SMA). Mata pelajaran ini diberikan sebagai program pengajaran umum di jenjang SMA. Tujuan dari mempelajari mata pelajaran tersebut yaitu untuk membekali siswa yang mana sebagai generasi penerus bangsa Indonesia dan diharapkan mampu mengerti akan suatu peristiwa serta permasalahan ekonomi sehari – hari terutama yang mempunyai dampak atas kehidupan masyarakat. Sehingga nantinya akan dapat membuat negara ini menjadi lebih baik. Tolok ukur keberhasilan siswa mempelajari pelajaran Ekonomi merupakan hasil akhir yang dicapai siswa setelah melakukan proses belajar ekonomi. Prestasi belajar ekonomi yang dicapai kelas XI IPS SMA Negeri 3 Surakarta tahun pelajaran 2016/2017, berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada bulan Maret 2017 dengan pendidik pengampu Ekonomi di SMA Negeri 3 Surakarta diperoleh informasi bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi sudah cukup memuaskan. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai ulangan akhir semester I yang mayoritas siswanya sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 7,0 (Sumber : Daftar Nilai Kelas XI Ulangan Semester I dari guru mata pelajaran ekonomi). Diketahui jumlah siswa yang dijadikan responden oleh peneliti dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 1.1 Jumlah Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Surakarta

Kelas	Jumlah siswa
XI IPS 1	28
XI IPS 2	28
XI IPS 3	30
Jumlah	86

Prestasi belajar siswa sebagai tolok ukur seorang guru dalam pencapaian keberhasilan mengajar. Dilihat dari faktor – faktor yang memengaruhi prestasi belajar seperti yang telah dijelaskan di atas. Salah satu faktor penyebab tercapainya nilai peserta didik adalah pemanfaatan sumber belajar (situs *google*) sebagai sumber belajar yang mampu mempengaruhi motivasi belajar siswa begitu pula sebaliknya. Keinginan untuk berhasil dan tercapainya prestasi belajar dari dalam diri siswa dan mendorong siswa untuk mencari berbagai cara. Salah satunya adalah dengan memanfaatkan sumber – sumber belajar yang ada di sekitar siswa dalam hal ini Internet. Kemudahan dalam mendapatkan materi melalui Internet khususnya dengan situs *google* maka akan mendorong siswa untuk giat belajar sehingga target nilai guru tercapai.

Dapat diketahui bahwa pencapaian prestasi belajar di SMA Negeri 3 kelas XI jurusan IPS pada mata pelajaran Ekonomi sudah mencapai targetnya, dan melihat fenomena yang sedang terjadi terkait dengan perkembangan IPTEK yang semakin pesat. Sekaligus mempertimbangkan dan sumber – sumber belajar yang disediakan oleh SMA Negeri 3 Surakarta guna membantu para siswa dalam proses belajar.

Berdasarkan uraian diatas, sehingga penulis ingin meneliti lebih dalam mengenai seberapa besar pengaruh pemanfaatan situs *google* sebagai sumber belajar dan motivasi belajar dapat meningkatkan prestasi belajar ekonomi khususnya kelas XI di SMA Negeri 3 Surakarta tahun pelajaran 2016/2017? Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar hubungan yang positif antara pemanfaatan situs *google* sebagai sumber belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 3 Surakarta.

Berdasarkan landasan pemikiran tersebut, maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian mengenai, “*Pengaruh Pemanfaatan Situs Google Sebagai Sumber Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Surakarta*”

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besar pengaruh pemanfaatan situs *google* sebagai sumber belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 3 Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017

Kajian Pustaka

1. Tinjauan Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Menurut Omar Hamalik (2010:11) “Prestasi belajar adalah sebagai hasil yang dicapai dari usaha seseorang untuk mengubah dirinya dengan jalan memperoleh kecakapan baru dan hasil perubahan itu diperoleh melalui latihan dan pengalaman.”

Menurut Muhibbin Syah (2005: 123) prestasi belajar pada dasarnya merupakan hasil belajar atau hasil penelitian secara menyeluruh, meliputi:

- a. Prestasi belajar merupakan suatu bentuk kemampuan pengetahuan dan pengertian yang dapat berupa ingatan, pemahaman, penegasan, sistesis, analisis, dan evaluasi.
- b. Prestasi belajar dalam bentuk keterampilan yaitu intelektual dan sosial.
- c. Prestasi belajar dalam bentuk sikap atau nilai.

Berdasarkan pendapat – pendapat di atas mengenai prestasi belajar dapat ditarik kesimpulan bahwa Prestasi belajar diartikan sebagai tingkat keberhasilan belajar dalam penugasan atas pemahaman siswa yang di ambil selama proses pembelajaran. Prestasi belajar juga merupakan sebuah hasil pengukuran kemampuan seorang siswa pada mata pelajaran tertentu yang biasanya ditunjukkan dalam bentuk nilai atau huruf oleh guru yang bersangkutan mengajar pelajaran tersebut.

b. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Belajar

Menurut Muhibbin Syah (2014:129), faktor – faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu :

- 1) Faktor Internal (faktor dalam diri siswa) yaitu keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa; meliputi dua aspek, antara lain :
 - a) Aspek fisiologis
 - b) Aspek psikologis yang meliputi intelegensi siswa/ tingkat kecerdasan, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, dan motivasi siswa.
- 2) Faktor Eksternal (faktor dari luar siswa) yaitu kondisi lingkungan di sekitar siswa yang terdiri atas 2 macam, antara lain :
 - a) Lingkungan sosial, yaitu pergaulan siswa dengan orang lain di sekitarnya, sikap, dan perilaku orang di sekitar siswa dan sebagainya.
 - b) Lingkungan Nonsosial adalah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat – alat belajar, keadaan cuaca, waktu belajar yang digunakan siswa.
- 3) Faktor Pendekatan Belajar adalah keefektifan segala cara atau strategi belajar siswa yang menunjang keefektifan dan keefisienan dalam proses mempelajari suatu materi tertentu.

c. Cara mengukur Prestasi Belajar

Menurut Sugihartono, dkk (2007: 130) “dalam kegiatan belajar mengajar, pengukuran hasil belajar dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh perubahan tingkah laku siswa setelah menghayati proses belajar”. Untuk mengukur prestasi belajar peserta didik diadakan evaluasi, yang paling banyak dipakai dalam evaluasi salah satunya adalah dengan tes. Salah satu tujuan dari diadakannya evaluasi ini yaitu untuk mengetahui sejauh mana pencapaian dari tingkat kemajuan seorang siswa dalam suatu kurun waktu selama proses pembelajaran.

Menurut Muhabbin Syah (2014: 144) secara garis besar ragam alat evaluasi terdiri atas dua macam yaitu bentuk obyektif dan bentuk subyektif.

- 1) Bentuk Obyektif, dilakukan dengan tes yang jawabannya dapat diberi skor nilai secara lugas (seadanya), pemberian skor menurut pedoman yang telah ditentukan sebelumnya. Evaluasi ragam obyektif antara lain tes benar-salah, tes pencocokan, tes pilihan ganda, tes isian, dan tes pelengkap.
- 2) Bentuk Subyektif, Tes subyektif adalah alat pengukur prestasi belajar yang jawabannya tidak ternilai dengan skor atau angka pasti, seperti yang digunakan untuk evaluasi obyektif. Hal ini disebabkan banyaknya ragam jawaban yang diberikan oleh peserta didik, instrument evaluasi menggunakan essay.

2. Tinjauan Sumber Belajar Situs Google

a. Pengertian Sumber Belajar

Sumber belajar diperlukan untuk membantu pendidik dalam menumbuhkan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran. Sumber belajar merupakan sumber informasi pelajaran. Informasi pelajaran dapat bersumber dari buku sumber, peserta, masyarakat, dan media pembelajaran (Oemar Hamalik, 2010: 66).

Wiji Suwarno (2010 : 22) mengemukakan bahwa “Sumber belajar (*learning resources*) adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk memfasilitasi belajar seseorang. Sumber belajar tersebut berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar, baik secara terpisah maupun terkombinasi sehingga mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu”. Sumber belajar internet dikelompokkan sebagai sumber belajar *learning sources by utilization* yaitu sumber belajar yang sudah tersedia dan tinggal dimanfaatkan, sebab dalam internet menyediakan berbagai fasilitas dan informasi yang dapat dimanfaatkan oleh dunia pendidikan yaitu guru dan siswa untuk menambah dan atau mencapai tujuan pembelajaran yang telah disepakati.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat diambil kesimpulan bahwa sumber belajar merupakan suatu bentuk sarana pendukung dalam kegiatan belajar untuk meningkatkan hasil belajar. Sumber belajar disusun dengan sengaja sesuai dengan tuntutan sistem insruksional. Sumber belajar tersebut terdiri atas sumber belajar yang berbentuk noncetak, sumber belajar yang berbentuk fasilitas, sumber belajar berupa kegiatan dan sumber belajar berupa lingkungan.

b. Klasifikasi Sumber Belajar

Klasifikasi sumber belajar dibuat oleh para ahli dengan pertimbangan luasnya pengertian sumber belajar itu sendiri.

Wina Sanjaya (2009: 175) mengklasifikasi beberapa sumber yang dapat dimanfaatkan oleh pendidik yaitu:

- 1) Manusia, yaitu bahwa manusia merupakan pelaku dalam belajar proses pembelajaran.
- 2) Alat dan bahan pengajaran, alat adalah segala sesuatu yang berbentuk benda padat yang ada di sekitar lingkungan pendidik dan dapat dimanfaatkan untuk membantu guru sedangkan bahan pengajaran adalah segala sesuatu yang mengandung bahan berupa pesan berupa materi pelajaran yang disampaikan kepada peserta didik.
- 3) Berbagai aktivitas dan kegiatan adalah segala perbuatan yang sengaja dirancang oleh pendidik untuk mengklasifikasi kegiatan belajar peserta didik seperti kegiatan diskusi, demonstrasi, simulasi, melakukan percobaan dan sebagainya.
- 4) Lingkungan atau *setting* adalah segala sesuatu yang ada di sekitar pendidik dan dapat membantu serta menunjang peserta didik dalam kegiatan belajar. Misalnya gedung sekolah, perpustakaan, laboratorium, taman dan lain-lain.

Dengan adanya pengklasifikasian sumber belajar akan mempermudah pendidik dan peserta didik dalam memilih sumber belajar mana yang sangat membantu mereka dalam proses pembelajaran. Bagi para pendidik sendiri dengan adanya klasifikasi ini akan

membantu mereka menentukan metode dan strategi belajar dengan menggunakan sumber belajar yang sesuai dalam proses pembelajaran. Sementara untuk para siswa akan mempermudah dalam memilih sumber belajar apa yang tepat dan membantu mereka dalam memperdalam wawasan mereka selama proses pembelajaran.

c. Manfaat Situs *Google* bagi siswa

Menurut Iskandar (2009: 52) menyatakan bahwa terdapat beberapa alasan menggunakan *Google* antara lain :

- 1) Fokus sebagai mesin pencari
- 2) Popularitas *Google*
- 3) Kecepatan dan kemudahan
- 4) Keteraturan pada internet
- 5) Mencari lebih dari 1 juta URL
- 6) Hasil dari kata – kata pencarian
- 7) Kedekatan kata – kata pencarian
- 8) Preview untuk setiap hasil
- 9) Membuat anda merasa beruntung
- 10) Cache halaman web
- 11) Penggunaan fasilitas dan persaingan

Menurut Kindarto (2008: 2) “Kehadiran *Google* atau *search engine* umumnya dapat dianalogikan selayaknya seorang pustakawan di perpustakaan yang mampu menunjukkan letak rak buku menurut pengarang, judul, kategori, dan sekian kriteria lainnya. Itulah pustakawan, itulah *search engine*, itulah *Google*”.

Sesuai dengan penjelasan dari Madcoms (2009) “banyak sekali manfaat *google* bagi para siswa, selain membantu mencari materi atau artikel yang berkaitan dengan mata pelajaran, *google* juga menyediakan berbagai aplikasi yang bisa dijadikan media pembelajaran sekolah”.

Berikut beberapa aplikasi – aplikasi *Google* beserta penjelasannya yang bisa dijadikan media pembelajaran: *Google Search Book*, *Google Earth*, *Google Maps*, *Google News*, *iGoogle*, *Web Search*, *Google Apps Education Edition*, *Blogger*, *Google Calender*, *Google Docs & Spreadsheets*, *Google Group*, *Google Scholar*, *Google Page Creator*, *Google SketchUp*, *Picasa*, *Google Notebook*, *Google Mail / Gmail*.

3. Tinjauan tentang Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Elliot dalam Wahyuni (2009: 40) menyatakan Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi dan keduanya sama pentingnya bagi peformansi siswa. Hamzah B. Uno (2009: 38) menjelaskan hakikat motivasi belajar adalah dorongan dari dalam dan luar pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku dan dengan memanfaatkan beberapa unsur yang mendukung perubahan tersebut. Pendapat lain diungkapkan oleh Wahyuni (2009: 38) sebagai “kecenderungan siswa untuk menemukan aktifitas belajar yang bermakna dan berharga sehingga mereka merasakan keuntungan dari aktifitas belajar tersebut”.

Menurut Sardiman (2012: 73) menjelaskan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dari dalam diri siswa yang mendorong untuk melakukan kegiatan belajar dan menjamin kelangsungan kegiatan tersebut tetap berjalan sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai. Sedangkan menurut Winkel (2004: 27) motivasi belajar ialah keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri siswa dan menciptakan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan menunjukkan arah pada kegiatan belajar itu sendiri mencapai suatu tujuan.

Dari beberapa pendapat dari para ahli di atas dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak yang berasal dari dalam diri (internal) dan luar diri (eksternal) seorang siswa untuk melakukan kegiatan belajar dan memberikan arahan guna mencapai suatu tujuan belajar yang dikehendaki.

b. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Mengacu pada kesepakatan para ahli psikologi pendidikan secara umum, Hamzah B. Uno (2009: 23) menjelaskan bahawa motivasi dapat timbul karena :

- 1) Faktor Intrinsik (faktor dari dalam diri individu) yang berupa :
 - a) Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil
 - b) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
 - c) Adanya harapan dan cita – cita masa depan
- 2) Faktor Ekstrinsik (faktor dari luar individu) yang berupa :
 - a) Adanya penghargaan dalam belajar
 - b) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
 - c) Adanya lingkungan belajar yang kondusif

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Musfiqon (2012:59) “Penelitian Kuantitatif adalah penelitian yang difokuskan pada kajian fenomena objektif untuk dikaji secara kuantitatif”. Jenis datanya dikuantitatifkan dalam bentuk angka dan dianalisis menggunakan statistik. Sehingga Pendekatan kuantitatif disimpulkan penelitian ini menggunakan angka-angka atau statistik dari satu variabel untuk dapat dikaji secara terpisah dan kemudian dihubungkan.

Berdasarkan metode analisisnya jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan unruk mendapatkan informasi mengenai fenomena-fenomena atau situasi yang aktual atau yang ada pada saat penelitian berlangsung (Sigit Santoso, 2015). Penelitian ini menggunakan angket sebagai alat untuk pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2014 : 142) menjelaskan “Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”.

Berdasarkan beberapa pengertian, sehingga dapat dikatakan penelitian ini merupakan jenis penelitian dasar deskriptif kuantitatif menggunakan angket karena tujuan utama penelitian ini untuk membuktikan pengaruh pemanfaatan *Google* sebagai sumber belajar dan motivasi belajar berpengaruh pada prestasi belajar siswa.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 3 Surakarta sejumlah 86 siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah keseluruhan populasi yaitu 86 siswa diperoleh melalui teknik pengambilan sampel *Total Sampling atau Complete Enumeration*. Penelitian ini menggunakan metode angket, dokumentasi, serta observasi dalam pengumpulan data penelitian.

Variabel yang terdapat dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen yaitu prestasi belajar (Y) serta variabel independen yaitu situs *google* sebagai sumber belajar (X1) dan motivasi belajar (X2). Teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas dan uji reliabilitas, sedangkan untuk uji hipotesis menggunakan uji analisis regresi berganda, uji F, uji t, koefisien determinasi (R Square). Penelitian ini menggunakan program SPSS 20.00 dalam pengolahan data.

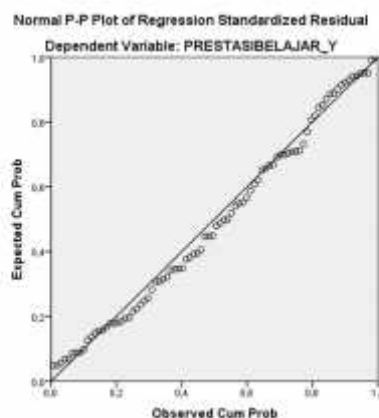
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Uji Prasyarat

a. Uji normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan *software SPSS 20 for windows* yaitu dengan melihat luaran tabel *normal Q-Q plot*. Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan terhadap data yang diperoleh, berikut disajikan hasil uji normalitas:



Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berada disekitaran garis diagonal dan penyebarannya mengikuti garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sehingga asumsi untuk alat analisis anova dapat terpenuhi.

b. Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil output yang dilakukan dengan *software SPSS 20 for windows*, telah diperoleh nilai Durbin-Watson yaitu sebesar 1,858 dan nilai tersebut telah disesuaikan menurut kriteria autokorelasi dari Singgih Santoso (2001). Dilihat dari hasil pengolahan maka nilai D-W pada tabel berada di antara -2 dan 2 yaitu 1,858 sehingga dapat di ambil kesimpulan bahwa antara variabel sumber belajar situs *google* (X_1), motivasi belajar siswa (X_2), dan prestasi belajar (Y) tidak terdapat indikasi autokorelasi serta menunjukkan bahwa regresi layak digunakan.

c. Uji Linearitas

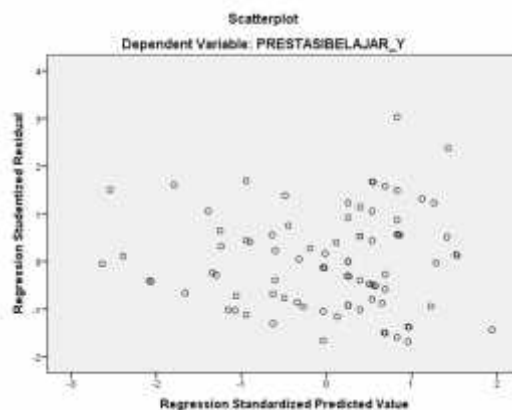
Berdasarkan output ANOVA Table pada variabel situs *Google*, nilai nilai *Sig. Linearity* sebesar 0,000 nilai tersebut $< 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa antara sumber belajar situs *Google* (X_1) dan prestasi belajar siswa (Y) memiliki hubungan yang linear.

Berdasarkan output *Anova Table* pada variabel Motivasi Belajar, nilai *Sig. Linearity* sebesar 0,000 nilai tersebut $< 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa antara motivasi belajar (X_2) dan prestasi belajar siswa (Y) memiliki hubungan yang linear.

d. Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas, nilai toleran untuk variabel Sumber belajar *Google* adalah 0,701 dan Motivasi belajar adalah 0.701. Sedangkan untuk nilai VIF untuk Sumber Belajar Situs *Google* adalah 1,426 dan Motivasi Belajar adalah 1,426. Karena nilai VIF untuk masing-masing variabel kurang dari 5 dan mendekati angka 1 maka disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut terbebas dari masalah mutikolinieritas atau tidak ada pengaruh antar variabel bebas yang diteliti, sehingga koefisien korelasi tidak tertentu dan kesalahan yang menjadi sangat besar atau tidak terhingga dapat dihindari.

e. Uji Heterokedasitas



Berdasarkan hasil output yang dilakukan dengan *software SPSS 20 for windows*. Dapat diketahui melalui gambar di atas yaitu terlihat titik – titik yang menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta titik – titik tersebut menyebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas pada moodel regresi, sehingga moodel regresi layak dipakai. Dengan kata lain pada moodel tersebut varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain adalah tetap, atau homoskedastisitas. Temuan ini menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan untuk memprediksi variabel prestasi belajar yang didasarkan pada variabel sumber belajar *Google* dan motivasi belajar.

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan terhadap data penelitian diperoleh hasil uji regresi berganda sebagai berikut:

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	42,185	7,985		5,283	,000		
	GOOGLE_X1	,285	,091	,349	3,144	,002	,701	1,426
	MOTIVASI_X2	,309	,137	,251	2,258	,027	,701	1,426

a. Dependent Variable: PRESTASIBELAJAR_Y

Persamaan regresi tersebut dapat dinyatakan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 42,185 menyatakan bahwa jika sumber belajar *Google* (X1), motivasi belajar (X2) secara 0, maka besarnya prestasi akademik (Y) nilainya sebesar 42,185.
- 2) Koefisien regresi variabel sumber belajar *google* sebesar 0,285 menyatakan bahwa setiap peningkatan satu satuan variabel sumber belajar *google* dengan asumsi variabel bebas lain tetap konstan maka akan menyebabkan peningkatan pada prestasi akademik sebesar 0,285 satuan.
- 3) Koefisien regresi variabel motivasi belajar (X2) yaitu sebesar 0,309. Hal tersebut menyatakan bahwa apabila terjadi peningkatan satu satuan variabel motivasi belajar dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain tetap konstan maka akan menyebabkan peningkatan pada prestasi belajar sebesar 0,309.

b. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	347,820	2	173,910	16,224	,000 ^b
	Residual	889,680	83	10,719		
	Total	1237,500	85			

a. Dependent Variable: PRESTASIBELAJAR_Y

b. Predictors: (Constant), MOTIVASI_X2, GOOGLE_X1

- 1) Harga F table
 - Nilai F hitung adalah 16,224
 - Nilai F tabel di tabel statistik pada tingkat signifikansi 5% (1 arah), nilai df^1 : $k-1 = 3-1 = 2$ dan df^2 : $n-k$ atau $86-3=83$ adalah 3,107
- 2) Keputusan uji F
Ho ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$
Ho diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$
- 3) Kesimpulan
Nilai F hitung sebesar 16,224 sedangkan nilai F tabel sebesar 3,107, karena $16,224 > 3,107$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa Ho ditolak dan menyatakan bahwa sumber belajar *google* dan motivasi belajar secara bersama – sama berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

c. Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	42,185	7,985		5,283	,000		
	GOOGLE_X1	,285	,091	,349	3,144	,002	,701	1,426
	MOTIVASI_X2	,309	,137	,251	2,258	,027	,701	1,426

a. Dependent Variable: PRESTASIBELAJAR_Y

- 1) Nilai t tabel dapat dicari pada tabel statistik pada tingkat signifikansi 5% (2 arah), dengan derajat kebebasan $df = n-k$ ($86-3=83$).
 k = jumlah variabel yang digunakan
 n = jumlah sampel
Diketahui bahwa t tabel sebesar 1,98896
- 2) Kesimpulan
 - a) Nilai t hitung sumber belajar situs *google* yaitu sebesar 3,144 sedangkan nilai t tabel adalah 1,989 dan diperoleh hasil bahwa $3,144 > 1,988$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_a diterima, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara sumber belajar situs *google* (X1) terhadap variabel prestasi belajar (Y).
 - b) Nilai t hitung variabel motivasi belajar yaitu sebesar 2,258 sedangkan nilai t tabel adalah 1,989 dan diperoleh hasil bahwa $2,258 > 1,989$ maka H_a diterima, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara motivasi belajar (X2) terhadap variabel prestasi belajar (Y).

d. Koefisien Determinasi (Rsquare)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,530 ^a	,281	,264	3,274	1,858

a. Predictors: (Constant), MOTVASI_X2, GOOGLE_X1

b. Dependent Variable: PRESTASIBELAJAR_Y

Berdasarkan hasil pengolahan yang dilakukan dengan *software SPSS 20 for windows* pada model summary dan diperoleh angka *R square* adalah sebesar 0,281 atau 28,1%. Hal ini menjelaskan bahwa terdapat pengaruh sumber belajar *google* dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa yaitu sebesar 28,1%, sedangkan sisanya (100% - 28,1% = 71,9%) dipengaruhi oleh faktor – faktor lain seperti faktor lingkungan belajar di sekolah dan di keluarga, faktor tingkat kecerdasan, minat belajar, dan lain sebagainya.

Pembahasan

1. Pengaruh Pemanfaatan Situs *Google* sebagai Sumber Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa (Hipotesis 1)

Berdasarkan hasil pengolahan data uji F atau pengujian secara simultan pada tabel 4.9 diperoleh F_{hitung} , F_{tabel} , dan nilai signifikansi. Perhitungan pada tabel 4.9 tersebut menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $16,224 > 3,107$ dan nilai sig $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti antara sumber belajar situs *google* dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh terhadap prestasi belajar kelas XI di SMA Negeri 3 Surakarta pada mata pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2016/2017.

Besar kontribusi yang disumbangkan oleh adanya pengaruh variabel sumber belajar *google* dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh terhadap prestasi belajar, yang menunjukkan bahwa kontribusi dari adanya pengaruh sumber belajar *google* dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh terhadap prestasi belajar adalah sebesar 0,281 atau 28,1%.

Wiji Suwarno (2010 : 22) mengemukakan bahwa, “Sumber belajar (learning resources) adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk memfasilitasi belajar seseorang. Sumber data tersebut berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar, baik secara terpisah maupun terkombinasi sehingga mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu”. Sehingga situs *google* yang merupakan salah satu situs di internet ini dapat dikelompokkan sebagai sebuah sumber belajar yang telah tersedia dan tinggal dimanfaatkan oleh dunia pendidikan untuk menambah wawasan, ilmu pengetahuan dan akhirnya dapat membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Wulan Ningrum tahun 2013, bahwa pemanfaatan situs *google* dan motivasi belajar berpengaruh secara positif terhadap prestasi belajar. Selain itu juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riyanto (2012) , bahwa pemanfaatan media internet dan motivasi belajar memberikan pengaruh yang signifikan secara positif terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan arah korelasi diperoleh nilai positif, yang berarti walaupun terdapat pengaruh yang sangat lemah antara pemanfaatan sumber belajar situs *google* dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar namun keduanya memiliki hubungan yang positif dimana semakin tinggi nilai pemanfaatan situs *google* sebagai sumber belajar maka akan menaikkan prestasi belajar siswa, begitu pula sebaliknya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh pemanfaatan situs *google* sebagai sumber belajar dan motivasi belajar sebesar 28,1% dan besarnya pengaruh tidak jauh berbeda dengan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Pengaruh antara pemanfaatan sumber belajar situs *google* dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar sebesar 28,1% menunjukkan bahwa pengaruhnya tidak besar. Artinya, ada faktor-faktor lain diluar penelitian yang memiliki pengaruh yang lebih besar yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Sesuai dengan teori tentang faktor yang mempengaruhi belajar menurut Muhibbin Syah (2005 : 132-139) yang menjelaskan tentang faktor yang berasal dari dalam diri siswa (faktor internal), faktor yang berasal dari luar siswa (faktor eksternal), dan faktor pendekatan belajar (*approach to learning*).

Berdasarkan uraian di atas dapat dinyatakan apabila pemanfaatan situs *google* sebagai sumber belajar positif atau tinggi dan motivasi belajar tinggi. Hal tersebut akan berpengaruh pada peningkatan prestasi belajar siswa yang ditunjukkan pada nilai akhir semester I 2016/2017.

2. Pengaruh Pemanfaatan Situs *Google* sebagai Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar (Hipotesis 2)

Berdasarkan hasil Uji t yang dilakukan dengan *software SPSS 20 for windows* telah diperoleh hasil nilai t hitung sumber belajar situs *google* yaitu sebesar 3,144, sedangkan nilai t tabel adalah 1,989 dan diambil kesimpulan bahwa $3,144 > 1,989$ maka hal itu berarti H_0 ditolak. Sehingga terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel pemanfaatan sumber belajar situs *google* (X1) terhadap variabel prestasi belajar (Y).

Koefisien regresi variabel pemanfaatan sumber belajar situs *google* yaitu sebesar 0,285 dan menyatakan bahwa setiap peningkatan satu satuan variabel pemanfaatan situs *google* sebagai sumber belajar dengan asumsi variabel bebas lain tetap konstan maka akan menyebabkan peningkatan prestasi belajar sebesar 0,285 satuan. Berdasarkan hasil yang telah dijelaskan di atas maka penelitian ini berhasil membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara pemanfaatan situs *google* sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa.

Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara pemanfaatan situs *Google* sebagai sumber belajar dengan prestasi belajar siswa. Melihat hasil penelitian Riyanto (2012) yang menyatakan bahwa “Internet siswa dapat mencari dan menemukan berbagai informasi baru maupun yang diinginkan sebagai pengayaan pengetahuan yang dibutuhkan dengan demikian siswa mampu termotivasi untuk belajar lebih giat dan selanjutnya mampu meningkatkan prestasi belajar secara maksimal”. Pemanfaatan internet khususnya situs *Google* yang tepat mempunyai keterkaitan dengan prestasi belajar siswa.

3. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar (Hipotesis 3)

Berdasarkan hasil uji data yang dilakukan dengan *software SPSS 20 for windows* dan diperoleh hasil nilai t hitung motivasi belajar yaitu sebesar 2,258 dan nilai t tabel sebesar 1,989. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa $2,258 > 1,989$ maka H_a diterima dan terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel Motivasi Belajar (X2) terhadap Variabel Prestasi Belajar (Y). Hal ini menjelaskan berarti motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Surakarta pada mata pelajaran ekonomi Tahun Ajaran 2016/2017.

Koefisien regresi variabel motivasi belajar (X2) yaitu sebesar 0,309 menyatakan bahwa apabila terjadi peningkatan satu satuan variabel motivasi belajar dengan asumsi bahwa variabel bebas lain tetap konstan maka akan menyebabkan peningkatan prestasi belajar sebesar 0,309.

Penelitian ini telah berhasil membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar. Menurut Sardiman (2012) didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan meningkatkan hasil belajarnya. Hal ini berlaku pada semua mata pelajaran termasuk di dalamnya mata pelajaran ekonomi. Siswa yang menyukai dan merasa nyaman dengan mata pelajaran ekonomi serta mempunyai motivasi belajar yang tinggi maka mereka cenderung akan memiliki prestasi belajar yang lebih baik pada mata pelajaran ekonomi dibandingkan dengan teman – temannya yang memiliki motivasi belajar rendah.

Hasil ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian dari Hajar Nur Fathur Rohmah (2010) dengan judul “Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah Askeb 3 Mahasiswa Prodi Div Kebidanan Fk UNS Tahun Ajaran 2009/2010”.

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara pemanfaatan situs *google* sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Surakarta pada mata pelajaran ekonomi.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Surakarta pada mata pelajaran ekonomi.
3. Terdapat pengaruh secara signifikan antara pemanfaatan situs *google* sebagai sumber belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Surakarta pada mata pelajaran ekonomi. Besarnya pengaruh variabel pemanfaatan situs *google* sebagai sumber belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa yang diperoleh berdasarkan perhitungan R square yaitu sebesar 28,1% sedangkan sisanya ($100\% - 28,1\% = 71,9\%$). Dijelaskan bahwa sisanya atau 71,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti, oleh faktor – faktor lain seperti faktor lingkungan belajar di sekolah dan di keluarga, faktor tingkat kecerdasan, minat belajar, dan lain sebagainya.
4. Dari hasil persamaan garis regresi linier diperoleh :

$$Y = 42,185 + B_1 \cdot 0,285 + B_2 \cdot 0,309 + e$$

Hal tersebut diatas berarti setiap peningkatan atau penurunan pemanfaatan sumber belajar (situs *google*) (X1) sebesar satu unit akan diikuti oleh penurunan atau peningkatan prestasi belajar siswa (Y) yaitu sebesar 0,285. Demikian halnya dengan setiap penurunan atau peningkatan motivasi belajar (X2) sebesar satu unit akan diikuti oleh penurunan atau peningkatan prestasi belajar siswa (Y) yaitu sebesar 0,309.

Implikasi

Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan gambaran yang jelas mengenai keberhasilan suatu proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan guru melalui pemanfaatan situs *google* sebagai sumber belajar yang dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa sehingga siswa akan terdorong untuk belajar lebih giat dan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan secara teoritis bahwa hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan penelitian selanjutnya dan dapat digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran sebagai upaya bersama antara guru dengan peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa secara optimal yang berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran peserta didik.

Implikasi Praktis

Hasil penelitian secara praktis memberikan gambaran yang jelas bahwa suatu proses pembelajaran tergantung pada beberapa faktor yang saling berkaitan. Faktor – faktor tersebut salah satunya berasal dari dalam dan luar peserta didik dalam proses pembelajaran. Dilihat dari luar diri siswa yaitu pemanfaatan situs *google* sebagai sumber belajar yang akan membantu siswa dalam mencari wawasan lebih luas di luar dari buku pelajaran dalam mata pelajaran ekonomi. Sedangkan dilihat dari dalam diri siswa yaitu motivasi siswa yang terdorong karena keinginannya untuk berhasil sehingga mencari cara dalam belajar dengan menggunakan sumber belajar yang tersedia di sekolah, salah satunya adalah internet. Penggunaan mesin pencari situs *google* dirasa sangat mudah digunakan oleh siswa sehingga akan sangat membantu siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara pemanfaatan sumber belajar (situs *google*) dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Surakarta pada mata pelajaran ekonomi. Oleh karena itu diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan berupa wawasan dan ilmu pengetahuan dalam upaya peningkatan prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi. Dengan teori yang ada, hasil penelitian

ini dapat dikembangkan oleh peneliti lain untuk memperbaiki atau menyempurnakan penelitian maupun mampu mengkaji dan meneliti variabel lain yang mungkin berhubungan dengan meningkatkan prestasi belajar dan faktor – faktor yang mempengaruhinya.

Saran

1. Siswa

Siswa diharapkan dapat memanfaatkan media internet khususnya situs *google* dengan baik sebagai sumber belajar. Penggunaan media internet dengan memperhatikan waktu secara arif dan bijaksana dalam memanfaatkan sumber belajar yang tersedia, misalnya menggunakan fasilitas *Wi-Fi* atau hotspot yang disediakan di sekolah, untuk menambah wawasan yang berkaitan dengan mata pelajaran.

2. Guru

Diharapkan guru - guru untuk senantiasa memanfaatkan fasilitas yang ada untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang salah satunya adalah teknologi internet dalam pembelajaran dan mensosialisasikan akses situs *google* yang menyediakan berbagai macam aplikasi yang dapat membantu siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Guru juga perlu mendorong motivasi siswa dalam belajar. Dengan demikian, hasil belajar akan baik dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

3. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah hendaknya dapat memberikan pengarahan tentang pentingnya motivasi belajar dan disiplin belajar kepada siswa-siswanya supaya prestasi belajarnya meningkat. Pengarahan semacam ini bisa dilakukan pada saat upacara bendera dan juga penyampaian melalui guru-guru yang mengajar di kelas. Hendaknya kepala sekolah meningkatkan dan memperhatikan lagi mengenai kelayakan fasilitas yang ada di sekolah khususnya laboratorium komputer. Diharapkan laboratorium tersebut sering dirawat dan dilakukan pengecekan secara rutin agar fasilitas selalu dalam keadaan baik saat digunakan.

4. Komite Sekolah

Diharapkan agar dapat meningkatkan fasilitas sarana penunjang menjadi lebih baik dan mudah dimanfaatkan oleh siswa misalnya area hospot dengan kecepatan akses internet yang memadai, dan laboratorium komputer yang lebih memadai agar siswa yang belum dapat memanfaatkan fasilitas hospot dapat mengakses internet secara gratis di laboratorium maupun di lingkungan sekolah. Hal ini bertujuan supaya siswa lebih terdorong untuk belajar di sekolah dan memudahkan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah sehingga siswa dapat memperoleh prestasi belajar yang optimal.

5. Bagi Peneliti

Sehubungan dengan adanya keterbatasan dari peneliitian ini, maka pada penelitian yang akan datang baik yang dilaksanakan oleh peneeliti sendiri maupun peneliiti lain diharapkan dalam penyusunan instrumen penelitian lebih mendalam dan sempurna sehingga dapat mengungkap fakta-fakta yang mendasari adanya hubungan antara variabel pemanfaatan sumber belajar (situs *google*), motivasi belajar dan prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Baharuddin, H, dan Wahyuni, Esa Nur. (2009). *Teori Beajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- E. Slavin, Robert. (2011). *Psikologi Pendidikan : Teori dan Praktik (Edisi Kesembilan, Jilid 2)*. Jakarta : PT. Indeks.
- Hamalik, Oemar. (2010). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- H.M. Musfiqon, M.Pd. Dr. (2012). *Panduan Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Iskandar. (2009). *Panduan Lengkap Internet*. Yogyakarta : Penerbit CV. Andi.
- Kindarto, Asdani. (2008). *Asyik Berinternet dengan Beragam Layanan Google*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.

- Madcoms. (2010). *Menggenggam Dunia dengan Internet*. Yogyakarta : Penerbit CV. Andi
- Madcoms. (2009). *Berinternet Dengan Google*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Sanjaya, Wina. (2009). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Prenada: Jakarta.
- Sardiman A. M. (2012). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sigit, Santoso. (2015). *Metodologi Penelitian*. Surakarta: UNS Press
- Singgih Santoso, (2001), *Buku Latihan SPSS: Statistika Multivariat*, Elex Media Komputindo, Jakarta
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Pendekatan Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Suwarno, Wiji. (2010). *Pengetahuan Dasar Kepustakaan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Syah, Muhibbin. (2005). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syah, Muhibbin. (2014). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Syah, Muhibbin. (2014). *Psikologi Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Uno, Hamzah B. (2009). *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winkel. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Sumber internet :

- “2016, Pengguna Internet di Indonesia Capai 132 juta. KOMPAS.com. (24 Oktober 2016). Diperoleh 28 Oktober 2016, <http://tekno.kompas.com/read/2016/10/24/15064727/2016.pengguna.internet.di.indonesia.capai.132.juta>.